

**KERAGAMAN SPESIES DAN HUBUNGAN KEKERABATAN FENETIK
TANAMAN SUWEG (*Amorphophallus* spp.) DI PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA BERDASARKAN
KARAKTER MORFOLOGIS**

Oleh:
Andrian Noza

INTISARI

Suweg (*Amorphophallus* spp.) merupakan jenis umbi-umbian yang berpotensi cukup besar untuk dikembangkan di Indonesia sebagai pendukung ketahanan pangan bagi masyarakat, namun pemanfaatannya belum maksimal bahkan sering dianggap sebagai tanaman liar dan hama pada lahan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan terkait identifikasi potensi suweg khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Tujuan penelitian ini adalah untuk menginventarisasi keragaman, mengkaji karakter morfologis dan hubungan kekerabatan fenetik dari setiap spesies *Amorphophallus* yang ditemukan di DIY (Kab. Gunungkidul, Kulon Progo, Bantul, dan Sleman). Setiap *Amorphophallus* spp. yang ditemukan di DIY dipakai dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menggali informasi dari narasumber kunci terkait lokasi-lokasi yang memiliki tanaman suweg di 4 kabupaten. Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan tiga spesies *Amorphophallus* yaitu 18 individu *A. paeoniifolius*, 11 individu *A. variabilis*, dan 3 individu *A. muelleri*. Ketiga spesies ini memiliki karakter morfologis masing-masing khususnya pada umbi, tangkai daun, daun, dan bunga. Selain itu juga terdapat variasi karakter pada warna daging umbi (*A. paeoniifolius*) dan tangkai daunnya (*A. paeoniifolius* dan *A. variabilis*). Dendrogram hubungan kekerabatan yang diperoleh menunjukkan pengelompokan tiga spesies *Amorphophallus* tersebut. *A. variabilis* dan *A. muelleri* memiliki hubungan kekerabatan fenetik yang lebih dekat dibandingkan dengan *A. paeoniifolius* karena mengelompok pada nilai Indeks Similaritas (IS) 0.523, sedangkan *A. paeoniifolius* dengan dua spesies lainnya mengelompok pada nilai IS 0.417. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa di DIY terdapat *A. paeoniifolius*, *A. variabilis*, dan *A. muelleri* yang dibedakan berdasarkan karakter morfologinya. *A. variabilis* dan *A. muelleri* memiliki hubungan kekerabatan fenetik yang lebih dekat dibandingkan dengan *A. paeoniifolius*.

Kata kunci: *Amorphophallus* spp., karakter morfologis, kekerabatan fenetik, Yogyakarta.

SPECIES DIVERSITY AND PHENETIC RELATIONSHIPS OF SUWEG (*Amorphophallus* spp.) IN YOGYAKARTA BASED ON MORPHOLOGICAL CHARACTERS

By:
Andrian Noza

ABSTRACT

Suweg (*Amorphophallus* spp.) is a type of tubers considerable potential to develop in Indonesia as a supporter of the food tenacity for the society, but the utilization has not full even as wild plants and pests on land. Its cause by a lack knowledge related to identification of suweg potential in Special Region of Yogyakarta (DIY). The purpose of the research is to inventories the diversity, to examine the morphological character, and the phonetic relationship of each *Amorphophallus* found in DIY (Gunungkidul, Kulon Progo, Bantul, and Sleman Regency). Each *Amorphophallus* spp. found in DIY use in this research. This research use a purposive sampling methods that is look for the information from the key informants related to the locations that have *Amorphophallus* in each regency. From this research, there are three species of *Amorphophallus* that are 18 individual of *A. paeoniifolius*. 11 individual of *A. variabilis* and 3 individual of *A. muelleri*. Three of them have morphological character of particular on bulbs, petioles, leaves, and flowers. In addition, there are characters variation on color of bulbs (*A. paeoniifolius*) and petioles (*A. paeoniifolius* and *A. variabilis*). The result of relationships dendrogram indicate three cluster of *Amorphophallus*. *A. variabilis* and *A. muelleri* have closer phenetic relationships than *A. paeoniifolius* because they clumped on similarity index value (IS) in 0.523, whereas *A. paeoniifolius* with two other species clumped on IS value in 0.417. It can be concluded, in DIY there are *A. paeoniifolius*, *A. variabilis* and *A. muelleri* that distinguished based on morphological character. *A. variabilis* and *A. muelleri* have closer phenetic relationships than *A. paeoniifolius*.

Keywords: *Amorphophallus* spp., morphological character, phenetic relationships, Yogyakarta.